

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Jumat, 23 Oktober 2020



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Detik.com	Kamis, 22 Oktober 2020	Jembatan Teluk Kendari Diresmikan, Jarak 2 Kota Ini Cuma 3 Menit	Presiden Joko Widodo (Jokowi) hari ini melakukan kunjungan ke Sulawesi Tenggara. Salah satu agendanya meresmikan Jembatan Teluk Kendari. Proyek ini dikerjakan oleh konsorsium PT PP (Persero) Tbk dan PT Nindya Karya (Persero) dengan nilai kontrak sebesar Rp 800 miliar. Pembangunan Jembatan Teluk Kendari ini dikerjakan dengan masa pelaksanaan selama 5 tahun secara multiyears yang dimulai sejak tahun 2015 sampai dengan 2020 dan memiliki masa pemeliharaan selama 3 tahun. https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5224750/jembatan-teluk-kendari-diresmikan-jarak-2-kota-ini-cuma-3-menit?_ga=2.165901691.437543822.1603415269-741623347.1562140257
2	Timesindonesia.co.id	Kamis, 22 Oktober 2020	Piala Dunia FIFA U-20, Kementerian PUPR RI Renovasi 2 Venue Utama dan 15 Lapangan Latihan	Dengan pengalaman penyelenggaraan Asian Games ke-18 pada 2018 silam, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) melalui Ditjen Cipta Karya diberi tugas oleh Pemerintah untuk menyiapkan venue utama dan lapangan latihan untuk Piala Dunia FIFA U-20 Tahun 2021. https://www.timesindonesia.co.id/read/news/304942/piala-dunia-fifa-u20-kementerian-pupr-ri-renovasi-2-venue-utama-dan-15-lapangan-latihan
3	Timesindonesia.co.id	Kamis, 22 Oktober 2020	Kementerian PUPR RI: Jembatan Gantung Nawacita di Bantul Jadi Destinasi Wisata Baru	Disamping melakukan pembangunan infrastruktur berskala besar seperti jalan tol dan bendungan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) juga terus melanjutkan pembangunan infrastruktur kerakyatan yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, diantaranya pembangunan jembatan gantung untuk meningkatkan konektivitas antar desa. https://www.timesindonesia.co.id/read/news/304941/kementerian-pupr-ri-jembatan-gantung-nawacita-di-bantul-jadi-destinasi-wisata-baru
4	Borneo24.com	Jumat, 23 Oktober 2020	Kementerian PUPR Segera Hibahkan 20 Excavator Kepada Daerah dan Dinas Berprestasi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bakal menghibahkan 20 excavator buatan Pindad kepada daerah atau dinas berprestasi. Pemberian alat berat ini menyusul telah selesainya proses pembuatan Excava. Hal itu disampaikan Kementerian PUPR saat meninjau produk Excava di kawasan Pindad, sebagaimana siaran pers yang diterima Jumat (23/10/2020). https://borneo24.com/nasional/kementerian-pupr-segera-hibahkan-20-excavator-kepada-daerah-dan-dinas-berprestasi
5	Republika.co.id	Kamis, 22 Oktober 2020	PUPR Optimistis Kebutuhan Baja akan Meningkat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) optimistis kebutuhan baja akan meningkat. Hal itu seiring proyek-proyek infrastruktur yang diamanatkan untuk digarap Kementerian PUPR. https://republika.co.id/berita/qilpwm457/pupr-optimistis-kebutuhan-baja-akan-meningkat
6	Borneo24.com	Jumat, 23 Oktober 2020	Kementerian PUPR Targetkan Pembangunan 2.724 Km Ruas	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terus melanjutkan pembangunan sejumlah proyek jalan tol yang merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional sesuai Peraturan Presiden (Perpres) No. 56/2018 tentang

			Jalan Tol di Seluruh Indonesia	Perubahan Kedua atas Perpres 3/2016 tentang Percepatan Pelaksanaan PSN. Secara keseluruhan, 64 proyek tol masuk dalam kategori PSN. https://borneo24.com/nasional/kementerian-pupr-targetkan-pembangunan-2-724-km-ruas-jalan-tol-di-seluruh-indonesia
7	Kompas, Halaman 1	Jumat, 23 Oktober 2020	Konektivitas Jadi Daya Ungkit Ekonomi Sultra 9	Pembangunan infrastruktur seperti jembatan Teluk Kendari di Sulawesi Tenggara diharapkan meningkatkan konektivitas dan menjadi daya ungkit ekonomi daerah itu.
8	Koran Tempo, Halaman Ekonomi dan Bisnis 1	Jumat, 23 Oktober 2020	Mengejar Operasi Perdana di Fase Pertama	Pemerintah berupaya mengejar pengoperasian perdana Pelabuhan Patimban di Subang, Jawa Barat, sebelum pengujung tahun ini.
9	Bisnis Indonesia, halaman 12	Jumat, 23 Oktober 2020	Berita Foto	Presiden Joko Widodo berharap jembatan teluk kendari bisa berdampak positif bagi pengembangan kota kendari serta menjadi landmark baru di Sulawesi Tenggara.

Judul	Konektivitas Jadi Daya Ungkit Ekonomi Sultra 9	Tanggal	Jumat, 23 Oktober 2020
Media	Kompas, Halaman 1		
Resume	Pembangunan infrastruktur seperti jembatan Teluk Kendari di Sulawesi Tenggara diharapkan meningkatkan konektivitas dan menjadi daya ungkit ekonomi daerah itu.		

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

Konektivitas Jadi Daya Ungkit Ekonomi Sultra

KENDARI, KOMPAS — Pembangunan infrastruktur seperti Jembatan Teluk Kendari di Sulawesi Tenggara diharapkan meningkatkan konektivitas dan menjadi daya ungkit ekonomi daerah itu. Pembangunan kawasan industri, jasa, dan pariwisata jadi makin mudah dilakukan untuk mengembangkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jembatan sepanjang 1,34 kilometer dan mulai dibangun tahun 2015 dengan anggaran Rp 800 miliar itu diresmikan Presiden Joko Widodo, Kamis (22/10/2020) siang. Jembatan menghubungkan kawasan Pelabuhan Kota Lama dengan

klik.kompas.id/resmikanjembatan

Pulau Bungkutoko dan Kecamatan Poasia. Sebelum dibangun jembatan, masyarakat harus menumpang feri untuk menyeberangi Teluk Kendari atau berkendara memutar teluk sejauh 20 kilometer. Keberadaan jembatan itu membuat waktu tempuh lebih singkat, dari sebelumnya 30-40 menit jadi sekitar 5 menit.

Kemudahan akses akan membuat mobilitas barang, jasa, dan manusia menjadi semakin efisien. Selain itu, Jembatan Teluk Kendari dibangun untuk mendukung kawasan Konawe dan Pelabuhan Bungkutoko, yang akan dikembangkan sebagai kawasan industri, pelabuhan baru, dan permukiman baru.

Menurut Presiden, semua proyek infrastruktur yang dibangun, baik jalan tol, bandar udara, jembatan, maupun

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-5)

Konektivitas Jadi Daya Ungkit Ekonomi

(Sambungan dari halaman 1)

pelabuhan, harus memiliki nilai tambah. Selain bisa mengintegrasikan kawasan-kawasan industri, proyek infrastruktur juga harus terintegrasi dengan kawasan pertanian, perkebunan, dan lainnya. "Dengan begitu, akan betul-betul memberikan daya ungkit produktivitas dan daya saing, juga memunculkan sentra-sentra pertumbuhan ekonomi yang baru. Tentu saja kita harapkan dapat memunculkan lapangan pekerjaan yang lebih banyak," kata Presiden.

Kemarin, Presiden juga meresmikan pabrik gula baru di

Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara (Sultra). Pabrik gula milik PT Prima Alam Gemilang dengan nilai investasi Rp 5 triliun itu menyerap 15.000 tenaga kerja.

"Membuka industri, membuka pabrik gula, dan yang paling penting membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Ini poin yang paling penting yang ingin saya garis bawahi," tutur Presiden, dalam peresmian yang dihadiri, antara lain, oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, dan Gubernur Sultra Ali

Mazi.

Pabrik gula berkapasitas giling hingga 12.000 ton per hari itu dibangun sejak 2016. Untuk memenuhi bahan baku produksi, pabrik memanfaatkan tebu dari area inti plasma dengan luas lebih dari 20.000 hektar. Selain membuka lapangan kerja baru, keberadaan pabrik diharapkan dapat memenuhi kekurangan kebutuhan gula yang mencapai 3,7 juta ton per tahun, serta mengurangi ketergantungan Indonesia pada impor gula.

Jembatan Pulau Balang

Dari Balikpapan dilaporkan,

pembangunan Jembatan Pulau Balang di Teluk Balikpapan, Kalimantan Timur (Kaltim), mencapai 92 persen dan ditargetkan tersambung akhir bulan ini. Salah satu proyek strategis nasional 2020-2024 itu menghubungkan Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara.

Kepala Balai Pelaksana Jalan Nasional Kaltim Junaidi mengatakan, jembatan semula ditargetkan tersambung pada Desember tahun ini. Namun, pengerjaan bisa dilakukan lebih cepat dengan target tersambung pada akhir Oktober.

Meski tahun ini seluruh kon-

struksi ditargetkan selesai dibangun, jembatan belum bisa dilalui dalam waktu dekat. Sebab, jalan pendekat di sisi Balikpapan baru sampai tahap rencana pembebasan lahan.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Perumahan Rakyat Kaltim Irhamsyah mengatakan, tengah menyiapkan pembebasan lahan untuk jalan pendekat 15,5 kilometer. "Saat ini kami menunggu penetapan lokasi yang nanti akan dikeluarkan Pemerintah Kota Balikpapan," ujar Irhamsyah.

(JAL/NTA/CIP)

Judul	Mengejar Operasi Perdana di Fase Pertama	Tanggal	Jumat, 23 Oktober 2020
Media	Koran Tempo, Halaman Ekonomi dan Bisnis 1		
Resume	Pemerintah berupaya mengejar pengoperasian perdana Pelabuhan Patimban di Subang, Jawa Barat, sebelum pengujung tahun ini.		

EKONOMI DAN BISNIS

Mengejar Operasi Perdana di Fase Pertama

Jalan tol penunjang Patimban masuk daftar proyek strategis nasional.

EDISI, 23 OKTOBER 2020

f t i s +

REPORTER: TEMPO



Jalan Akses ke Pelabuhan Patimban, 2020. pu.go.id

JAKARTA – Pemerintah berupaya mengejar pengoperasian perdana Pelabuhan Patimban di Subang, Jawa Barat, sebelum pengujung tahun ini. Koordinator Kepala Project Management Office Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPPIP), Yudi Adhi Purnama, mengatakan kerangka waktu pengerjaan dan kelancaran proyek ini dikawal ketat karena masuk daftar prioritas nasional.

“Kami meninjau terus setiap proyek strategis berjalan sesuai dengan rencana. Instansi pelaksana juga harus menyingkirkan potensi *debtbottlenecking* (hambatan),” ucap Yudi kepada *Tempo*, kemarin.

Dari laporan pembangunan Patimban yang masuk ke KPPPIP hingga 16 Oktober lalu, akses masuk pelabuhan tersebut dipastikan rampung bulan ini karena pengerjaannya sudah mencapai 98 persen. Yudi menambahkan, proyek dermaga dan pengundukan tanah alias reklamasi bisa kelar bulan depan. Adapun penyiapan pemecah gelombang dan jembatan utama pelabuhan baru bisa rampung tahun depan. “Kebutuhan utama sebelum operasi adalah aksesnya,” kata dia.

Kementerian Perhubungan menargetkan fase pertama pengoperasian Pelabuhan Patimban bisa dimulai pada Desember nanti. Dengan dermaga sepanjang sekitar 400 meter, Patimban akan mulai melayani ekspor-impor kendaraan utuh berkapasitas total 218 ribu unit per tahun, sementara kapasitas peti kemasnya mencapai 250 ribu TEUs (satuan peti kemas 20 kaki).

Dengan skema pembiayaan negara bersama swasta, pelabuhan akan dikembangkan hingga bisa melayani 3,75 juta TEUs kontainer pada 2023 dan terus diperkuat hingga kapasitasnya mencapai 7 juta TEUs per tahun pada 2027. Di luar area utama pelabuhan seluas 369 hektare, pemerintah masih menyiapkan area tambahan hingga 345,2 hektare.

Juru bicara Kementerian Perhubungan, Adita Irawati, mengatakan, jika lelang operator belum selesai sebelum pembukaan fase pertama, pelabuhan akan ditangani kantor kesyahbandaran terlebih dulu. Saat ini, lelang baru mencapai tahap prakualifikasi yang meloloskan calon tunggal, yaitu konsorsium bentukan perusahaan milik Chairul Tanjung, PT CT Corp Infrastruktur Indonesia. “Harapannya bisa mendapat operator terbaik sesuai dengan rencana Patimban menjadi pelabuhan terbesar di Indonesia,” ucapnya.

Paket Pengembangan Pelabuhan Patimban

Pelabuhan Patimban di Subang, Jawa Barat, siap dioperasikan mulai akhir tahun ini. Meski fase awal bisa dimulai, pemerintah masih harus mengembangkan infrastruktur pelabuhan hingga 2027. Berikut ini daftar paket pekerjaan Pelabuhan Patimban yang dilelang secara bertahap oleh kementerian. Beberapa paket pekerjaan sudah memiliki perencanaan biaya, sedangkan sisanya masih direncanakan maupun belum dipublikasikan.

■ Paket 1

Nilai: Rp 6,1 triliun

Pekerjaan: konstruksi terminal dan dermaga, pengerukan kolam putar dan alur pelayaran, reklamasi, *soil improvement*, pekerjaan bangunan gedung, pasokan air bersih, sistem pembuangan air kotor, serta pasokan listrik.

■ Paket 2

Nilai: Rp 1,8 triliun

Pekerjaan: konstruksi pemecah gelombang (*breakwater*), *seawall*, pengerukan alur pelayaran, dan pemasangan sarana bantu navigasi pelayaran (SBNP).

■ Paket 3

Nilai: Rp 524 miliar

Pekerjaan: konstruksi jembatan penghubung (menghubungkan jalan akses ke terminal yang berada di lahan reklamasi).

■ Paket 4

Nilai: Rp 1,2 triliun

Pekerjaan: konstruksi jalan akses dari pantura sampai jembatan penghubung.

■ Paket 5

Pekerjaan: pembangunan terminal untuk fase 1.

■ Paket 6

Pekerjaan: pengerukan alur pelayaran sampai kedalaman 14 meter.

■ Paket 7

Pekerjaan: pengerukan kolam pelabuhan sampai kedalaman 14 meter.

■ Paket 8

Pekerjaan: lelang paket konsultan supervisi untuk fase 1-1 pelabuhan, serta konsultan supervisi dan desain untuk fase 1-2.

■ Paket 9

Pekerjaan: konsultan supervisi untuk pembangunan jalan akses di paket 4.

SUMBER: RISET | YOHANES PASKALIS

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Danang Parikesit, mengatakan lembaganya mengusahakan rencana jalan tol akses Patimban sepanjang 37,7 kilometer bisa segera dikerjakan untuk menunjang fase pertama tersebut. Merujuk pada data KPPPIP, nilai proyek itu mencapai Rp 6,09 triliun. “Saat ini masih menunggu kesiapan dokumen pelelangan dari Direktorat Jenderal Bina Marga ke BPJT,” ujarnya.

Jalan tol akses Patimban itu termasuk lima proyek ruas bebas hambatan baru sepanjang total 407 kilometer yang diusulkan Kementerian ke dalam daftar proyek strategis nasional (PSN). Empat proyek lain yang akan menjadi PSN adalah jalan tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap, jalan tol Pelabuhan Semarang (Semarang Harbour), jalan tol Maros-Sungguminasa-Takalar, serta jalan tol Samarinda-Bontang.

Akses Patimban akan terhubung dengan jalan tol Cikopo-Palimanan yang biasa dilewati kendaraan logistik dari sejumlah kawasan industri. Presiden Direktur PT Lintas Marga Sedaya, yang mengelola jalan tol Cipali, Firdaus Azis, mengatakan ruas sepanjang 116 kilometer itu dilintasi kendaraan logistik dari banyak kawasan industri di Jawa Barat. “Tapi, selama masa pandemi, memang *traffic* belum kembali normal,” kata dia.

Awal Agustus lalu, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengklaim ikut mengawal proyek itu dari segi sosial-budaya. Pemerintah Jawa Barat berunding dengan sejumlah tokoh setempat agar tak terjadi masalah. “Kami berkoordinasi untuk memastikan tidak banyak dinamika dan spekulasi yang merugikan kita semua,” kata dia.

AHMAD FIKRI | YOHANES PASKALIS